

Serie No. 218.

Harganja f0,10

*Uitgave van de Commissie voor de Volkslectuur
Dikeloeworkan oléh Balai Poestaka di Weltevreden.*

Wason
RE 51
B16
1920

PENJAKIT MATA

ASIA

TERKARANG OLÉH

Dr. C. BAKKER

DIBAHASA MELAJOEKAN OLÉH

D. Kd. ARDIWINATA

Tjétakan jang kedoea.

DITJÉTAK PADA PERTJÉTAKAN
KAOEM MOEDA
BANDOENG
1920.

Wasow
RE 51
B16
1920

CORNELL
UNIVERSITY
LIBRARY



Cornell University Library
RE 51.B16 1920

Penjakit mata /



3 1924 024 010 252

ech

DATE DUE

~~JUN 27 1974~~

GAYLORD

PRINTED IN U.S.A.

PENJAKIT MATA

TERKARANG OLÉH

Dr. C. BAKKER

Tjétakan jang kedoea.

DIKELOEFAKAN

OLÉH

BALAI POESTAKA

WELTEVREDEN

1920.

key



THE UNIVERSITY OF CHICAGO

PHILosophy

1987-1988

PHILosophy

PHILosophy

PHILosophy

PHILosophy

PHILosophy

PENJAKIT MATA.

Didalam beberapa penjakit jang bertjaboel ditanah Hindia Netherland ini, maka penjakit mata itoe termasuk didalam bilangan penjakit jang amat hebat dan jang tersiar dimana-mana. Barang siapa soeka berdjalan-djalan, nistjaja dilihatnja beberapa orang, bangsa orang Boemipoetera dan bangsa Tjina, jang boeta sama sekali atau hampir boeta. Adapoen orang Boemipoetera dan bangsa Tjina jang berpenjakit demikian itoe terlaloe amat banjaknja, lebih banjak dari pada bangsa Europa. Dari sebab itoe tiadalah salahnja, djika kita selidiki benar-benar, apa jang djadi asal moelanjja.

Sebagaimana kita telah mengetahoei maka pada masa ini banjaklah orang boeta atau jang hampir boeta, berkeliaran didjalan-djalan akan minta sedekah, sebab tiada koeasa lagi bekerdja atau hampir tiada koeasa. Bahwa sanja orang-orang jang berpenjakit mata itoe, djika meréka itoe berichtiar benar-benar, baik dengan pendjagaan, soepaja penjakit jang djahat itoe tiada mendjangkit kepadanja, maoepoen dengan segera ia minta pertolongan kepada doktor pada waktoe baharoe-baharoe ia kena penjakit, nistjaja kebanyakan dari pada meréka itoe tiadalah akan djadi seperti jang terseboet itoe. Soenggoehpoen ditanah Hindia ini beloem rata pada segenap tempat ada doktor mata, tempat orang boléh meminta pertolongannja, akan tetapi barang siapa soeka berpenat-penat sedikit akan menoentoet jang sangat besar paédahnja itoe, ja'ni akan membéla matanja jang tiada ternilai harganya, nistjajalah ia akan sampai djoega ketempat jang ada doktor itoe.

Atjap kali orang mendapati perkara begini: djika seorang doktor bertanja kepada seorang jang sakit mata, apa sebabnja ia tiada lekas-lekas minta tolong kepada doktor, pada hal dinegerinja itoe doktorpoen ada, maka sahoetnja: „Sebab tidak sakit, toean; soenggoehpoen penglihat saja tiada seperti biasa, tetapi boléh djoega saja goenakan; maka sekarang, dari karena penjakit saja moela bertambah, sekaranglah saja datang.”

Djika orang sakit jang demikian itoe kita periksa, maka terkadang-kadang ketahoeanlah, bahwa kekoeatan penglihatnja itoe hanja tinggal $\frac{1}{10}$ nja atau $\frac{1}{60}$ nja. Itoepoen, djika begitoe sahadja, beloemlah berapa salahnja, akan tetapi pada galibnja masa akan berobat itoe soedah terlampau; penjakitnja soedah terlaloe keras, sehingga tiada terobati lagi; djangankan semboeh seperti sediakalanjja, djika koe-

rangpoen tiada boléh. Terkadang-kadang boléh djoega diharap akan semboehnja, tetapi mesti berboelan-boelan lamanja ia diobati doktor itoe dengan memakai djalan pengobatan jang soelit-soelit: terkadang ia mesti tinggal berobat diroemah sakit. Djika sekiranya orang itoe terdahoeloe berobat, nistjaja didalam sedikit haripoen dan dengan djalan jang moedah, boléhlah ia semboeh kembali.

Lain dari pada itoe tiada terbilang banjaknja orang jang sakit mata, jang baharoe datang berobat kepada doktor sesoedahnja mendjangkitkan penjakitnja jang amat djahat itoe kepada beberapa orang diroemahnja dan beberapa orang lain jang bertemoé dengan dia. Njata sekali bahwa perboeatan satoe orang jang demikian itoe kerap kali memboetakan atau sekoerang-koerangnja meroesakkan panglihatannya beberapa orang lain jang berhampiran dengan dia.

‘Adjaib sekali kita lihat perboeatan beberapa orang laki-laki jang koerang pikir akan anaknja jang sakit mata. Maka anaknja itoe tiada diobatinja sama sekali, atau diobatinja dengan bermatjam-matjam obat jang diadjarkau oléh handai tolannja, pada hal meréka itoe sama djoega bodohnja tentang obat-obatan dengan dia, sehingga mata si anak itoe menjadi roesak sebelah atau kedoea belahnja. Djika soedah djadi demikian, baharoealah ia minta pertolongan kepada doktor, tetapi doktor poen tiada dapat menolong dia, sebab soedah sajoep. Tiada sedikit banjaknja anak-anak jang terhoekoem dengan kesengsaraan se’oemoer hidoepnja oléh karena kealpaan bapanja. Boekankah siksa jang amat besar bagi seseorang jang se’oemoer hidoepnja tiada pernah merasai ni’mat dari pada melihat benda jang indah-indah, jang ada disekelilingnja. Boekankah soeatoe bahaja jang amat ngeri bagi seseorang, jang selama-lamanja tiada koeasa mengerdjakan barang sesoeatoe jang dikehendakinja, dan tiada dapat beladjar akan barang jang ia ingin mengetahoeinja dan tiada dapat memperboeat pekerdjaan jang disoekalnja, pada hal sekaliannja itoe disebabkan oléh kemalasan bapanja, jang tiada maoe mendjaga mata anaknja? Berapakah banjaknja orang jang makan minoemnja atas tanggoengan sanak saudaranja atau orang lain se’oemoer hidoepnja, pada hal djika matanja didjaga baik-baik, tiadalah ia akan djadi boeta. Tiadalah berapa salahnja orang toea jang salah memeliharaakan mata anaknja karena kebodohannja, sebab mémang ia tiada tahoe akan hal jang lebih baik, tetapi kebanyakan orang jang berlakoe demikian tiadalah lain melainkan karena lalainja dan keras kepala djoega. Setiap hari kita dengar orang sakit berkata, bahwa orang toeanja, atau sanak saudaranja atau anaknja tiada memberi dia diobati doktor atau memakai obat doktor. Ia tiada ingat, bahwa bagi orang jang tjelik itoe mémang moedah sekali melarang orang sakit berobat dan menjadikakan dia boeta sehingga matinja, sebab ia sendiri tiada merasai sakitnja.

Ada poela soeatoe sebab, jang atjap kali menjebakkan anak jang

sakit tiada diobati. jaitoe karena iba jang diloeat adat; pada galibnja terdjadi pada orang perempoean. Kasihannja itoe hanja dimoeloet sahadjja. Kalau mendengar anaknja menangis tatkala diobati dokter, terlaloe iba' hatinja, sehingga tiada maoe ia datang lagi kepada dokter: tiada ia pikir bahwa sakitnja itoe hanja sekedjap mata sahadjja dan barang kali didalam doea tiga hari, matanja itoe boléh semboeh poela sama sekali. Oléh karena tiada teroes diobati dokter itoe maka anak itoe poen menangoenglah sakit berboelan-boelan lamanja. bahkan sampai matinja, tambahan poela matanja itoe mendjadi tjedera penglihatannja atau boeta sama sekali.

Djadinja djika pada sesoeatoe tempat ada dokter, jang akan mengobati orang sakit mata, tiadalah baik orang kampoeng mengobati sendiri akan isi roemahnja jang lagi sakit mata, sebab kebanyakan kalinja oesahkan mendjadi baik, makinlah roesak matanja. Moedjoer djoega orang jang hanja mentjoetji matanja dengan air sahadjja, sebab sedikit sekali djahatnja. Djika air jang dipergoenakan akan mentjoetji itoe air jang bersih, seperti air djernih dari anak soengai digoenoen-goenoen, maka boléh dikatakan bahwa air jang demikian tiada memberi melarat. Tetapi kebanyakan kalinja air jang dipakainja itoe diambil dari soengai jang kotor, tempat orang memboeang sampah dan tahi, atau dari dalam soemoer jang keroeh sebagai air kopi. Djika demikian, nistjaja masing-masing poen mengerti, bahwa penjakitnja itoe tiada akan semboeh, bahkan bertambah keras.

Demikian djoega peri hal mentjoetjinja banjak sekali kesalahannja. bahkan boekannja banjak lagi, salahlah semata-mata. Pertja dan kain-kainan toea jang dipergoenakan meréka itoe akan menjapoe mata; boekannja hanja sekali sahadjja dipakainja, tetapi berkali-kali didalam beberapa hari dan beberapa mingroe dan boekan sadja dipergoenakan bagi mata, tetapi dipergoenakannja djoega bagi menjapoe kepala, tangan d.l.l. Dengan hal jang demikian itoe maka segala kotoran jang dari matapoen berdjangkitanlah kemana-mana dan segala kotoran jang dari tangan, hidoeng dan moekapoen masoeolah kedalam mata. Nistjajalah tiap-tiap orang mengerti, bahwa kain jang demikian itoe didalam beberapa djampoen telah kotorlah soedah roepanja dan sekali-kali tiada baik lagi akan membersihkan mata. Bahwa sanja barang siapa melihat atau mentjoem kain jang demikian, patoetlah ia heran didalam hatinja, apa djoega sebabnja kain jang soedah beberapa mingroe dipergoenakan meréka itoe, tiada memberi bahaya terlebih besar.

Lain dari pada itoe maka obat-obatan jang biasa dipergoenakan orang Boemipoetera akan mengobati mata jang sakit, ialah berina-tjam, matjam daoen-daoenan. Adapoen daoen-daoenan jang dipakai meréka itoe pada galibnja, oléh karena menoeroet pendapatannja, tiada pernah daoen jang pedas-pedas atau jang merangsang dan sebagainja. djadinja tiada berapa salahnja orang memakai dia, asal sahadjja daoen

jang masih hidoep dan peri hal memperboeat obatnja itoe djangan berwalanan dengan kebersihan menoeroet s'ilmoe doktor.

Akan tetapi kebanyakan kalinja orang kampoeng memboeat obat mata itoe, daoennja dimamah dahoeloe; djadinja ta'dapat tiada daoen itoe bertjanpoer dengan segala kotor-kotoran jang ada didalam moeloet, teristiméwa poela djika giginja itoe berloebang-loebang.

Telah lazim sekali orang mengatakan, bahwa tjirit kerbau itoe elok didjadikan obat. Itoe tiada benar, bahkan memberi bahaya besar, djika tjirit itoe diobatkan pada loeka.

Sebagai lagi disini dan ditempat-tempat lain poen telah biasa orang mengobati matanja jang sakit dengan kemih. Maka perboean meréka jang demikian itoe haroeslah ditjela benar-benar. Bahwa sanja didalam air seni orang jang berpenjakit perempoean atau jang soedah berpenjakit demikian, djika telah beberapa tahoen laloe sekalipoen, adalah binatang jang amat ketjil sekali; kalau binatang itoe masoek kedalam mata, nistjaja didalam doea tiga djam sahadja mata itoe mendjadi sakit; itoelah penjakit mata jang djahat sekali didoenja; didalam satoe hari kedoea belah matanjapoen boléh mendjadi roesak binasa dengan tiada terobati lagi. Dari karena nanah dari pada orang jang sakit mata demikian terlaloe djahatnja, maka keraplah kita lihat, bahwa dari pada seseorang jang sakit itoe ada beberapa orang jang kedjangkitan. Demikianlah penjakit itoe berpindah dari pada seorang kepada seorang, sehingga achirnja mombinasakan beberapa orang. Djadinja djika seorang mengobati matanja dengan air seni, njata sekali bahwa ia membinasakan dirinja sendiri, sebab sedangkan mata jang séhat lagi, djika kemasoekan binatang jang terseboet tadi, nistjaja mendjadi sakit, teristiméwa poela mata jang lagi sakit. Terkadang penjakit mata itoe tiada berapa kerasnja, djika diobati dengan obat jang patoet, atau tiada diobati sama sekali, barangkali didalam doea tiga hari poen semboehlah, tetapi djika diobati dengan air seni, sebab kemasoekan binatang itoe, nistjaja makin bertambah keras dan lama-lama matanja mendjadi boeta, tiada terobati lagi.

Lain dari pada itoe masih banjak poela daja oepaja orang Boemipoetera akan melawan penjakit mata jang bermatjam-matjam djenisnja itoe; tetapi hampir semoeanja tiada bergoena, jang pertama-tama sekali sebab tidak bersih.

Djadinja djika orang Boemipoetera tahoe memeliharaakan matanja dari pada kemasoekan barang jang kotor, nistjaja penjakit mata itoe bertambah koerang dan dari karena itoe orang jang roesak matanja atau jang boetapoen berkoerang djoega. Adapoen penjakit mata itoe ada beberapa djenis jang soeka menoelar. Menegahkan penoelaran itoe ialah daja oepaja jang seelok-éloknja.

Pada galibnja mata kita mendjadi kotor itoe oléh karena kemasoekan kotoran dari mata orang jang sakit jang melekat pada

berdjenis-djenis benda. Adapoen benda jang pertama-tama mendjangkitkan kotoran itoe, ialah : handoek, tempat tidoer, pakaian d. l. l. Dari sebab itoe hendaklah engkau membiasakan dirimu djangan sepakai dengan orang jang sakit mata, djika pakaian jang dipakai si sakit itoe tiada ditjoetji dahoeloe dengan air panas dan saboen sampai bersih serta didjemoer dipanas beberapa lamanya.

Demikian djoega anak-anak jang lagi sakit mata, djika bermain-main dengan anak jang séhat, nistjaja mendjangkitkan djoega penjakitnja itoe kepada kawannja bermain. Djadinja djanganlah diberi anak jang sakit mata berdekatan dengan anak jang séhat, sehingga ia semboeh dari pada penjakitnja itoe.

Lain dari pada itoe benda jang atjap kali mendjangkitkan penjakit mata jaftoe : oeang, jang senantiasa berpindah-pindah dari soeatoe tangan kepada soeatoe tangan ; sado (béndi) séwa, jang dinaiki segala orang, jaftoe djika orang jang naik dibelakang berpegang pada tempat jang ada benih penjakit mata jang asal dari seseorang jang naik béndi itoe dahoeloe dari padanja. Demikian djoega kenaikan-kenaikan jang lain boléh memindahkan penjakit mata. Tiada sjak lagi permuan-dian bagi orang banjak memberi djoega bahaya jang demikian.

Inilah beberapa sebab jang boléh mendatangkan penjakit mata, tetapi jang koeseboetkan ini hanja setengahnja djoega.

Adapoen akan menolak dia itoe, haroeslah kita dengan anak kita beroelang-oelang didalam tiap-tiap hari mentjoetji tangan dengan air dan saboen dan hendaklah didjaga poela, soepaja koekoe senantiasa bersih. Meskipoen kita tiada mengira, bahwa kita soedah bersetjoelan dengan orang jang sakit mata, tetapi sejogianja djoega kita lakoekan pendjagaan itoe, sebab ada beberapa penjakit mata jang soedah lama toemboeh pada seseorang, pada hal tiada dirasainja atau diketahoeinja oléh orang jang dihinggapinja-itoe, sedang pada masa itoe lah wak-toenja ia meradjaléla, mendjangkitkan bisanja kepada orang lain. Adapoen penjakit jang demikian itoe ialah sepertinja penjakit mata jang serasa terkalang-kalang ; inilah penjakit jang sangat ditakoeti orang, oléh karena lekas sekali berdjangkitan kemana-mana dan atjap kali tiada terobati lagi. Dibelakang penjakit ini akan koeoerai kan poela adanja.

Sekarang baiklah kita njatakan beberapa matjam penjakit mata, jang haroes dimintakkan pertolongan kepada doktor Belanda atau doktor Djawa.

Ada banjak orang, jang matanja semendjak ia lahir tiada dapat melihat sebagai orang kebanjakan, pada halnja séhat. Djadinja mata jang demikian boekannja mata jang sakit, melainkan adatnjalah begitoe, berlainan dengan mata jang kebanjakan. Setengah orang tiada pandai melihat djaoeh-djaoeh, tetapi djika dekat, pekerdjaan jang seni-senipoen atau jang haloeh-haloeh dapat dikerdjakannja ; setengah

orang poela pandai sekali melihat djaoeh-djaoeh, tetapi membatja atau mengerdjakan barang sesoeatoe pekerdjaan jang haloes-haloes pada hal dekat, tiadalah pandai ia, atau hanja koeasa sebentar sahadja, pada hal kepalanja sakit dan matanjapoen sakit. Adapoen tiap-tiap mata jang demikian itoe boléh djoeaga ditolong dengan katja mata, jang diperboeat oléh apotheek dengan pertoendjoekan soerat receipt dari doktor. Membeli katja mata pada kelontong atau kedai, sebagai jang teradat hingga pada masa ini, tiada dengan memakai receipt dari pada doktor, tiadalah baik, sebab pertama djarang sekali akan kebetolan bertemoes dengan katja mata jang sesoeai nomornja, kedoea bingkai katja matanja djarang sekali jang sedang bagi si sakit itoe dan logamnjapoen boeroek, sehingga baharoes sahadja dipakai doea tiga kali soedahlah béngkang-béngkok roepanja. Lain dari pada itoe maka tjerminnjapoen boléh memberi melarat, sebab tidak rata diasahnja, berkelar-kelar atau loeka-loeka dan berbatjak-batjak atau bertitik-titik seperti gelembongan air. Maka jang demikian itoe boekannja membaikkkan mata, melainkan meroesakkan dia.

Segala orang, atau sekoerang-koerangnja kebanyakan orang, djika hampir 40 tahoen 'oemoernja, nistjaja merasa soesah melihat segala benda jang haroes dikerdjakannja dekat pada matanja. Membatja, menoelis, menj Joelam, mendjahit sekaliannja bertambah soesah, achirnja sama sekali tiadalah koeasa lagi, sedang sementara itoe memandang djaoeh-djaoeh masih djoeaga pandai sebagai dahoeloe. Orang jang bermata demikian boléh djoeaga ditolong doktor dengan katja mata, sehingga boléhlah ia bekerdja poela sebagai ia lagi moeda. Toekang mendjahit, jang terpaksa mesti memperhentikan pekerdjaannja, karena soedah tinggi 'oemoer, dengan pertolongan tjermin mata itoe boléhlah ia meneroeskan pekerdjaannja, selama ia masih soeka; hanja katjanja sadja haroes ditoekear-toekar dengan katja jang terlebih membesarkan, apabila soedah lama dipakainja. Manakala ia hendak menoekar katja mata itoe haroeslah ia minta pertolongannja doktor. Daja oepaja jang biasa dilakoekan orang, jaitoe ditjoetji atau ditiitiki (ditoetoeh) dengan bematjan-matjam obat, daoen-daoenan, obat loemat d. l. l. tiadalah apa goenanja, bahkan boléh menambahi dan mengekalkan penjakitnja.

Atjap kali mata jang selaloe berkoerang-koerangan awasnja, boléh djoeaga diketahoei sebabnja dan diobati. Kerap kali apabila doktor memeriksa penjakit mata, didapatinja djoeaga penjakit lain didalam toeboeh, jang berhoeboeng dengan penjakit mata itoe. Djadinja oléh karena obat jang diberikan doktor itoe, boekan sadja matanja jang baik, tetapi penjakit lain, jang boléh menghilangkan keséhatan, terobati djoeaga atau tertolak. Dengan hal jang demikian, maka penjakit boeah pinggang, penjakit limpa dan penjakit oerat saraf (asabat) boléh mendjadi semboeh. Tetapi djika orang sakit itoe tiada

gopoh-gopoh minta tolong kepada doktor pada waktoenja, melainkan dinantinja sehingga matanja boeta sebelah atau kedoea belahnja, nistjaja tiada bergoena, sebab masa bagi doktor boléh menolong dia itoe soedah terlampau. Djadinja salah sekali, djika orang berpikir: „Baiklah akoe toenggoe sahadjah dahoeleoe, barang kali matakoe boléh semboeh poela.” Demikian poela djika ia soedah minta diperiksa kepada doktor dan oléh doktor diadjarinja begini-begini, tetapi pengadjaran doktor itoe tiada segera dikerdjakannja, melainkan ia berpikir dahoeleoe: „maoekeh akoe menoeroet pengadjaran doktor atau tiada”, maka perboeatan jang demikian itoe memboeang waktoe jang amat berharga, jang tiada boléh dikedjar lagi. Pikirlah baik-baik, bahwa hal jang terseboet itoe ialah akan membela benda jang amat berharga bagi manoesia jaïtoe mata jang séhat.

Apabila orang soedah toea, maka keadaan mata itoe atjap kali begini. Penglihatan itoe makin lama makin berkoerang-koerangan pada hal orang jang empoenja mata itoe tiada merasa sakit, djadi kata kebanyakan orang ia tiada sakit. Moela-moela orang tiada sadar akan keroesakan itoe, sebab dari sehari kesehari penglihatannja tiada ada oebahnja, tetapi dari sepekan kesepekan baharoelah terasa, bahwa penglihatannja kaboe, barang apa jang dilihatnja sebagai dilipoeti kaboe, atau terkadang-kadang dihadapan matanja seperti ada titik-titik atau koris-koris. Adapoen hal itoe disebabkan oléh karena benda ketjil jang boelat lagi djernih, jang ada ditengah-tengah mata. dari sebab toeanja, lama-kelamaan mendjadi koesam, sehingga achirnja terang tjoeatja tiada boléh melantas lagi kedalam benda itoe dengan sempoernanja dan orang jang empoenja mata itoe hanjalah dapat membédakan terang dan gelap djoea. Dibalik bahagian matanja jang djernih itoe pada sama tengahnja kelihatan ada benda jang kelaboe kepoetih-poetihan warnanja. Oléh karena benda jang demikian itoe maka orangpoen boléh mendjadi boeta sama sekali, tiada dapat bekerdja lagi akan mentjahari kehidoepan bagi dirinja dan bagi anak bininja. Tetapi penyakit jang demikian boléh djoea diobati hingga semboeh benar-benar. Djika orang jang sakit demikian tinggal didalam roemah sakit doea tiga minggoe serta diobati doktor. nistjaja matanja jang soedah boeta itoe mendjadi tjelék lagi dan boléhlah ia mengerdjakan sebarang pekerdjaan poela, terlepas dari pada siksanya dan kesengsaraannja tiada oesah ia ditolong orang lagi didalam segala hal ihwalnja adanja.

Sekarang marilah kita pertjakapkan penyakit mata, jang lazim dikatakan orang banjak sakit, jaïtoe: keloeaer air mata, pada halnja sakit: tiada tahan melihat terang, bengkak dan mérah kelopak mata. mata serasa terkalang-kalang, keloeaer tahi mata atau nanah, lekat-lekat kelopak mata dan lain-lain poela, jang tiada sedap bagi mata.

Djika seorang Boemipoetera dihindgapi salah satoe penyakit jang

terseboet itoe hanja sebelah matanja sahadja, maka tahoealah ia mentjahari 'akal akan menolong dirinja. Apakah 'akalnja itoe? Jaitoe destarnja diséngétkannja dan oedjoengnja ditoetoepkannja pada mata jang sakit itoe. Dengan perboeatan jang demikian, maka iapoen tiadalah mesara sakit atau silau lagi matanja dari pada terang matahari, sebab terang itoe tertolak oléh oedjoeng destar. Akan tetapi penjakitnja itoe teroes djoega dan manakala soedah tiada terderita lagi, baharoelah ia minta pertolongan kepada doktor; tetapi pada galibnja waktoe jang baik akan menolong dia itoe soedahlah laloe.

Ada poela soeatoe 'adat meréka itoe jang soedah lazim, jaitoe manakala matanja sakit, maka ditoetoepnja dengan kain pada hal biasanja kainnja itoe kotor. Inilah perboeatan jang amat djahatnja. sebab kotoran mata itoe berkoempoel pada kain sebelah dalam. Terkadang kotoran itoe digosoknja poela dengan djarinja hendak dikeloearkannja dari pada matanja, tetapi pada hakékatnja dimasoekkannja kedalamnja. Djika si sakit itoe terpaksa berobat kepada doktor, oléh karena tiada tahan lagi menangoeng kesakitannja atau lainnja, dan laloe diperiksa doktor, maka tampaklah didalam mata jang tertoeoep dengan kain itoe ada poeroe-poeroe toemboeh dan matanja soedah boeta.

Apakah sebabnja penjakit itoe ditahan sahadja oléh si sakit didalam beberapa hari dan beberapa minggoe? Apa sebab ia tiada maoe mendjaga dirinja, seolah-olah hendak mendjeroemoeskan dirinja kedalam bahaja? Sebab ia takoet kepada obat, jang akan diobatkan doktor, jang barang kali pedih rasanja.

Atjap kali kita bertemoe dengan orang jang sakit mata, oléh karena ia segan diobati doktor, sebab tiada berani menangoeng pedihnja didalam doea tiga menit, laloe berobat sendiri, tetapi apakah djadinja? Boekannja mendjadi baik, tetapi menjiksa dirinja sendiri, sebab matanja melepoeh atau lain-lainnja, jang didalam beberapa lamanja tiada terkira-kira sakitnja dan achirnja tiada terobati lagi, pada halnja djika diobati doktor, nistjaja akan semboeh poela.

Beroentoeng djoega kebanyakan orang jang dihinggapi penjakit mata menanah, ja'ni penjakit jang kerap-kerap bertjaboel, meskipun diobati dengan tiada sepatoenja, pada galibnja berselamat djoega.

Tetapi ada satoe djenis penjakit mata menanah, jang djahat sekali, dan, wahai, penjakit itoe kerap sekali timboel. jaitoe sematjam penjakit radang didalam mata, jang djadi dari pada nanah, jang keloear dari dalam kemaloean orang, jang berpenjakit perempoean, jaitoe penjakit jang kerap kali bertjaboel ditanah panas ini. Djika nanah itoe termasoek kedalam mata, oléh karena kealpaan si sakit, maka didalam beberapa djam sahadja, nistjaja kelopak matanjapoeh bengkak dan sakitnjapoeh tiada terkira-kira. Dan setelah satoe atau

doea hari, maka keloearlal nanah dari dalam mata itoe dengan tiada berhingga banjarknja, pada hal kelopak matanja tiada sekali-kali boléh dibоекakan lagi. Djika tiada segera dapat pertolongan atau tiada menoentoet pertolongan dalam seketika itoe, nistjaja setengah dari pada meréka jang berpenjakit demikian, boeta matanja. Djika meréka itoe diobati baik-baik, pada hal si sakit sendiri menoeroet nasihat doktor dengan toeloes hati; meskipun tiada akan semboeh sekalian-nja, nistjaja jang kebanyakan akan semboeh djoega.

Kanak-kanak jang baharoe lahir dan jang lagi ketjil sekali atjap kali beroléh penjakit demikian, datangnya ta' dapat tiada dari kain-kainan kotor atau dari tempat tidoer jang ada nanah demikian. Meskipun anak itoe selaloe menangis oléh karena kesakitannja, pada galibnja tiada djoega dipedoelikan oléh orang toeanja. Dengan hal jang demikian maka banjakkah kanak-kanak jang lagi menjoesoe soedah roesak matanja, tiada terobati lagi. Djika orang toea anak-anak soeka memeriksa anaknja dengan hémat, lagi apik dan djika telah diketahoeinja, bahwa anaknja sakit, segera minta pertolongan kepada doktor, tiadalah akan terdjadi bahaya jang sebesar itoe.

Soeatoe tachjoel — teristiméwa tachjoel orang Tjina — jaltoe bahwa anak-anak, jang baharoe diperanakkan, tiada boléh dibawa keloear roemah sebeloe 40 hari 'oemoernja, telah membinasakan mata beberapa orang anak. Bermoea maka anak-anak itoe dapat sakit mata menamah. Maka oléh orang toeanja, meskipun hatinja tiada bersabar lagi, dinantinja djoega sampai 40 hari. Setelah itoe baharoelah ia pergi kepada doktor minta pertolongannja, tetapi kasihan sekali, waktoenja soedah sajoep, anak itoe tiada terobati lagi. Djadinja tachjoel itoelah jang menyebabkan anak itoe mendjadi boeta. Méman tachjoel itoe banjak sekali jang mendatangkan kebinasaan jang tiada boléh dibetoeikan lagi adanja.

Adapoen penjakit-penjakit jang terseboet diatas ini, oléh karena didalam doea tiga hari sahadjja soedah mendjadi terlaloe pajahnja, menyebabkan bahwa si sakit itoe lekas-lekas djoega berobat kepada doktor. Akan tetapi penjakit jang akan koeseboetkan dibawah ini tiada demikian. Ja'ni adalah sedjenis penjakit mata jang mana didalamnja pada koelit kelopak mata toemboeh beberapa boetir bintil ketjil-ketjil, sehingga mata serasa terkalang; sebab itoe maka boléh djoega diberi nama penjakit mata terkalang. Banjarknja orang jang dihinggap i penjakit itoe tiadalah terkira-kira. Djika kita kira-kiraan dipoe lau Djawa sahadjja ada setengah djoeta, nistjaja bilangan kira-kira itoe tiada terlaloe banjak, bahkan masih koerang dari pada jang sebenarnja. Bermoea penjakit itoe pada galibnja tiada kentara. Setelah beberapa hari lamanja maka baharoelah keloear nanah sedikit, matanja mérab, rasanja panas d: l. l. poela jang dirasa' si sakit itoe, tetapi setelah beberapa hari kemoedian maka semboehlah poela.

Maka setelah doea tiga boelan atau minggoe antaranja, maka timboellah poela ia. Demikianlah halnja penjakit itoe didalam bertahoentahoen beroelang-oelang timboel, kemoedian baik poela. Akan tetapi pada hakikatnja boekan beroelang-oelang, antara baik dan sakit: penjakit itoe tiada baik, dan tiada berganti-ganti, melainkan penjakit itoe djoega selaloe, hanja sanja terkadang keras dan terkadang koerang. Boeloe mata jang moelanja melentik kehadapan dengan selesainja, mendjadi tiadalah beratoeran lagi dan lama-kelamaan menoedjoe kebawah sama sekali dan setengah dari padanja membéngkok kedalam, sehingga menoesoek-noesoek bidji mata jang bertjahaja itoe. Makin lama makinlah banjak boeloe mata jang membéngkok kedalam dan penghabisanja bibir mata, jang dibawah atau jang diatas, berlipat kedalam sama sekali. Dengan hal jang demikian itoe maka boeloe mata itoe poen bergosoklah dengan bidji mata, rasanja sebagai kemasoekan sampah; tiada terkira-kira sakitnja. matanja mérah dan selaloe keloear tahi mata.

Maka bidji mata jang dimoea dan jang djernih roepanja itoe mendjadi loeka-loeka, oléh karena tertjotjok dengan boeloe mata itoe. Apabila loeka itoe soedah baik, maka tinggallah bekasnja berkoris-koris, sehingga bidji mata jang djernih itoe poen mendjadilah koesam, poetih dan tiada terang teroes lagi, djadi penglihatanja berkoerang-koerangan achirnja boeta sama sekali. Adapoen mata jang demikian itoe nistjaja tiada akan semboeh lagi, djika boeloe matanja tiada dibetoelkan seperti semoela. Djika boléh dikerdjakan toean doktor demikian, maka tiada berapa lamanja mata itoe poen koeranglah koesamnja, kemoedian djernih lagi dan achirnja semboehlal si sakit itoe. Tetapi djika si sakit itoe lalai, tiada segera-segera herobat, sehingga matanja mendjadi koesam sama sekali inaka boléhlah djoega diobati doktor, akan tetapi tiada boléh semboeh seperti sediakanja. Dari karena itoe maka wadjiblah atas orang jang berpenjakit demikian bersegera-segera berobat kepada doktor. djangan bernanti barang kali penjakitnja itoe baik dengan sendirinja atau diobati sendiri, soepaja ketika jang baik bagi doktor akan mengobati penjakit itoe, djangan terlampau, sehingga mendjadikan mata itoe tiada terobati lagi adanja.

Lain dari pada jang telah terseboet itoe maka adalah poela beberapa matjam penjakit jang penting sekali akan diperkatakan. akan tetapi soepaja kitab ini djangan teraloe tebal, baiklah koeorakan poela setengahnja sahadja dari pada jang banjak itoe. jaitoe jang berlainan roepanja, pada hal bersamaan sebabnja, jani jang djadi dari pada penjakit perempuan, jang teraloe amat sangat djahatnja, moela-moela keloear poeroe pada kemaloenja kemoedian berkembanglah boenganja pada seloeroeh toeboeh. Djikalau penjakit ini tiada diobati doktor dengan soenggoeh-soenggoeh serta dengan

lamanja, nistjaja setelah beberapa tahoen lamanja terbitlah kedjadiannya. Adapoen kedjadian itoe tampak pada seloeroeh toeboeh. pada soekoe-soekoenja, dilocar atau didalam dan didalam mata.

Adapoen halnja timboel didalam mata itoe boléh berbéda-béda. Kelopak mata, selapoet jang memboengkoes mata, bahagian bidji mata jang dihadapan, jaítőe jang djernih roepanja, dan bahagian mata jang didalam sekaliannya boléh dihinggapí penjakit itoe, masing-masing atau bersama-sama doe tiga bahagian mata. Didalam doe tiga hari sahadjá mata itoe boléh mendingi binasa sama sekali. Tetapi doktor telah beberapa kali mengobati penjakit jang demikian. dan didalam doe tiga hari sahadjá telah semboeh poela. Setiap hari kita boléh melihat orang sakit mata hampir boeta, setelah doe tiga hari diobati doktor, djadi semboeh poela hampir seperti sediakalannya.

Menilik hal jang telah terseboet diatas, maka njatalah, bahwa doktor Belanda itoe hampir selamanja dapat mengobati orang jang sakit mata, asalkan si sakit itoe, datang pada waktoenja. Wadjib sekali atas masing-masing orang memperhatikan nasihat jang terseboet dibawah ini :

- 1e. Djagalah dirimoe, soepaja tahi mata dari pada orang jang lagi sakit mata djangan berpindah kepadamoe.
- 2e. Hendaklah engkau senantiasa apik didalam segala halmoe, teristiméwa poela kain-kain tempat ketidoerannmoe, pakaianmoe dan perkakas tempat menjoetji selamanja mesti bersih.
- 3e. Tjoetjilah tanganmoe sendiri dan tangan anakmoe dengan air dan saboen setiap-tiap hari beberapa kali.
- 4e. Apabila engkau telah merasa bahwa matamoe koerang séhat, segeralah engkau pergi kepada doktor Belanda atau doktor Djawa akan minta pertolongannya. Djanganlah engkau berobat kepada doekoen atau kepada handai tolanmoe.
- 5e. Toeroetlah nasihat doktor itoe dengan soenggoeh-soenggoeh hati, djika didalam seketika tiada sedap sekalipoen.
- 6e. Djagalah baik-baik, soepaja djangan sampai kedjadian anakmoe atau kenalanmoe boeta. oléh karena kelalaianmoe atau dari sebab iba hatimoe jang boekan pada tempatnja.
- 7e. Djagalah dirimoe, soepaja djangan mendapat penjakit perempoean. sebab penjakit itoe atjap kali mendatangkan penjakit mata.

Djika nasihat ini diperhatikan benar-benar, nistjaja barjaklah orang jang boléh terhindar dari pada nasib jang amat malang itoe. Tentoe banjak djoega orang jang tiada boléh mengerti semoeanja akan barang jang tertoeelis diatas ini dan barangkali ada djoega jang tiada mae mengerti. Kebodohan dan koerang pertjaja itoeelah doe moesoeh jang soesah sekali dilawan. Dari sebab itoe maka patoetlah orang Boemipoetera dan bangsa Tjina jang telah berkepandaian memberi teladan kepada orang senegerinja, jang masih berselimoeet

kebodohan. Tiap-tiap tjontoh jang baik, nistjaja ditiroe orang. Lain dari pada itoe haroeslah poela meréka itoe diberi mengerti, soepaja tilikannja kepada penjakit dan akan hal berobat diperbaikinja. Djika kepala district dan kepala kampoeng masing-masing mempedoelikan akan keséhatan anak boeahnja, nistjaja peri hal kesedjahteraan itoe bertambah baik: Teristiméwa poela orang-orang jang telah diwadajibkan mengadjar teman-temannja jang lebih moeda, haroeslah ia memberi mengerti, bahwa tiadalah bergoena menambahi kepandaian itoe, djika tiada diamalkannja. Djadinja haroeslah goeroe-goeroe sekolah désa itoe senantiasa memberi ingat akan hal itoe kepada moerid-moeridnja serta melihat-lihati akan keséhatan meréka itoe. Teristiméwa poela haroeslah ia memberi mengerti akan kebaikannya pasal mengobati orang sakit tjara Europa.

